

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. potensi daerah yang ada untuk pengembangan Sapi Pesisir di kabupaten Pesisir Selatan meliputi :

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki topografi wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian berkisar 0-1000 m dari permukaan laut, memiliki 57 buah pulau serta dialiri sebanyak 18 sungai dengan 11 sungai besar dan 7 sungai kecil. Kondisi permukaan lahan Kabupaten Pesisir Selatan dewasa ini adalah sebagian besar lahan hutan yaitu 70,54% hutan lebat dan 13,37% hutan belukar, lahan sawah 6,07%, perkebunan 2,30% dan sisanya adalah perkampungan, kebun campuran dan kebun rakyat lainnya

- a) Produksi hijauan alami yang dihasilkan oleh lahan yang ada di Pesisir Selatan adalah 4.223.747 ton BKC.
- b) total ketersediaan pakan di Pesisir Selatan yaitu sebesar 4.234.195,32ton BKC/tahun
- c) saat ini baru dimanfaatkan oleh ternak ruminansia sebesar 57,003,8 ton BKC/tahun. Artinya masih tersedia pakan sebesar 4.177.191,52 ton BKC/tahun untuk penambahan populasi dan pengembangan ternak di Pesisir Selatan
- d) kemampuan wilayah Pesisir Selatan dalam menampung ternak ruminansia yaitu sebesar 2.088.595,8 ST.

- e) Saat ini populasi ternak ruminansia adalah 65.018,4 ST. Dengan demikian di Pesisir Selatan masih bisa dilakukan penambahan populasi ternak mencapai 2.023.577,3 ST.
- f) Populasi sapi potong 60% dari total populasi ternak ruminansia.
- g) Sehingga pesisir selatan dapat menampung 1.214.146,4 ST ternak sapi. masih berpotensi dilakukan penambahan ternak sapi sebesar 1.214,146.4 ST.
- h) Saat ini populasi sapi pesisir adalah 55.793,5 sapi pesisir sendiri berpotensi bisa ditambahkan sebesar 1.896.064,3 ST

2. strategi yang tepat untuk pengembangan Sapi Pesisir di kabupaten Pesisir Selatan dimasa yang akan datang

Dari analisis SWOT yang dilakukan, ada empat strategi alternatif yang dirumuskan yaitu Strategi SO, ST, WO, WT. Namun strategi yang cocok untuk pesisir selatan adalah Strategi SO (pertumbuhan), dan Strategi WO/Penyehatan.

Strategi SO (pertumbuhan), yaitu : a) Meningkatkan populasi b) Menambah akseptor IB dan meningkatkan kelahiran ternak c) Membangun dan memperluas jaringan pemasaran luar daerah d) Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM e)

Pemanfaatan lahan secara optimal

Strategi WO/Penyehatan yaitu :

- a) Melengkapi sarana pembangunan peternakan (Puskeswan)
- b) Pemeliharaan ternak yang maju dan modern
- c) Menciptakan sistem pemasaran yang saling menguntungkan

- d) Memberikan pengetahuan tambahan kepada peternak dan kelompok kelompok peternak.

## 5.2. Saran

- a) Perlu dihasilkan kebijakan-kebijakan berkelanjutan yang saling menguntungkan
- b) Peralatan dan perlengkapan serta jumlah unit Puskeswan perlu ditingkatkan untuk mendukung produksi dan produktifitas ternak sapi.
- c) Pendistribusian petugas IB perlu dilakukan secara proporsional
- d) Pengandangan ternak sapi (Pemeliharaan ternak yang dilepaskan sepanjang hari dapat menyebabkan perpindahan penyakit secara cepat dan pertumbuhan ternak yang lambat.)
- e) Untuk menjaga kelestarian dinas setempat hendaknya bekerja sama dengan peternak untuk pemeliharaan.
- f) Petugas penyuluh peternakan harus bekerja keras untuk menambah pengetahuan petani peternak maupun kelompok.
- g) Segera terapkan strategi SO dan strategi WO.

